

## **BAB 1V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. PAPARAN DATA**

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data dari hasil, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti tidak mengalami kendala sama sekali untuk mengumpulkan data-data informasi tentang kegiatan keagamaan tahlil dalam membentuk kepribadian islami siswa. Wawancara yang peneliti lakukan dengan cara wawancara terstruktur, sehingga pengambilan informasi atau wawancara berlangsung saat pelaksanaan wawancara berlangsung.

Berakaitan dengan upaya madrasah dalam membentuk kepribadian islami siswa melalui kegiatan keagamaan tahlilyasin di MTsN 2 Kota Blitar. Peneliti berupaya mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada. Sumber data tersebut meliputi kegiatan keagamaan tahlil yasin, kepribadian siswa sehari-hari di MTsN 2 Kota Blitar, waka kurikulum, serta komponen-komponen yang ada dan bisa memberikan keterangan fenomena penelitian yang diteliti. Maka dalam hal ini peneliti akan memaparkan berdasarkan fokuspenelitian yang peneliti paparkan dibab yang sebelumnya.

#### **1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yasin tahlil yang dilaksanakan dalam membentuk kepribadian islmi siswa di MTsN 2 Kota Blitar.**

Dalam hal ini kegiatan keagamaan yasin tahlil yang dilaksanakan dalam membentuk kepribadian islami siswa di MTaN 2 Kota Blitar merupakan salah

satu dari berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh MTsN 2 Kota Blitar. Dalam proses pelaksanaa kegiatan keagamaan tahlil yasin dalam membentuk kepriadian islami siswa madrasah ini, yaitu perosesnya sama dengan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang dimulai dari menstruktur kegiatan keagaman tersebut, sebagaimana pernyataan dari kepa madrasah sebagai berikut, :

Perosesnya yakni mulai dari pembiasaan-pebiasaan yang ada di madrasah ini mulai dari sholat duha, tadarus al-quran, infak, sholat zuhur berjamaah, bahkan bila jam sekolahnya samapai sore maka diadakan sholat asar berjamaah juga, membiasakan tatakrama terhadap para guru yang ada di madrasah yang mereka jumpai.<sup>1</sup>

Juga pernyataan dari bapak Nurhadi sebagai wakil kepala madrasah dan penanggung jawab kegiatan keagamaan di MTsN 2 Kota Blitar sebagai berikut;

Pertama yang tersetruktur, 1. Tadaus al-quran, 2. Solat dhuha, 3. Solat dhuhur berjamaah, 4. Hafalan al-quran. Kalau di luar jam itu ekstra bisa seperti peringatan HBI itu dalam upaa pembentukan karakter dan kepribadian.<sup>2</sup>

Dan juga dalm peroses pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan terutama kegiata keagamaan tahlil yasin juga berlmula dari kebijakan dari kepala madrasah, sebagamna pernyataan beliau bapak Ahmad mukromin sekalu kepala madrasah sebagai berikut;

Kita menerapkannya kebijakan terhdap kegiatan keagamaan di madrasah yakni dengan bertahap dalam melakukan dan mengadakan kegiatan keagamaan tersebut yang dulunya belum ada kegiaan keagamaan tahlil yasin sekarang kami adakan, dan pembiasaan-pembiasaan terhadap kegiatan keagamaan islmai kami dakan juga.juga yang dulunya belum ada taklim sekarang kita adakan. Jadi pembiasaan pembiasaan tersebut bukan hanya terfokur terhadap para murid saja namun kepada para guru juga.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, Ahmad Mukromin, Pukul 09.39 WIB, Hari Senin, Tanggal 14 Otober 2019, Di dalam kantor TU MTsN 2 Kota Blitar

<sup>2</sup> Wawancara dengan Wakil kepala madrasah, Nurhadi, Pukul 8.15 WIB, Hari Jum'at, Tanggal 19 July 2019, Di dalam kantort TU MTsN 2 Kota Blitar

<sup>3</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, Ahmad Mukromin, Pukul 09.39 WIB, Hari Senin, Tanggal 14 Otober 2019, Di dalam kantor TU MTsN 2 Kota Blitar

Dengan demikian kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MTsN 2 Kota Blitar sudah menjadi program yang terencana dalam pelaksanaannya dalam perencanaannya kegiatan keagamaannya pun melalui berbagai proses yang ditempuh, seperti yang dinyatakan oleh bapak wakil kepala madrasah sebagai penanggung jawab kegiatan keagamaan di MTsN 2 Kota Blitar bapak Nurhadi sebagai berikut;

Programnya mulai dari awal ya, yaitu pematangan program diawali dengan musyawarah, pengembangan kurikulum, lembaga madrasah, semua itu dilibatkan untuk menyusun program kemudian dilanjutkan dengan pematangan program dilanjutkan workshop jadisemuannya diawali dari sturgoldner yang melaksanakan program itu, kalau siswa itu obyek, jadi subjeknya dulu kita kuatkan. Guru kepek, itu kita harus kuatkan terlebih dahulu. Baru kita sosialisasikan ke warga, orang tua siswa dan siswa. Itu terkait dengan program itu termasuk program karakter kepribadian dan sebagainya. Kita sampaikan warga sini.<sup>4</sup>

Begitu juga dengan kegiatan keagamaan tahlil yasin ini yang menjadi salah satu kegiatan keagamaan yang ada di MTsN 2 Kota Blitar yang rutin dilaksanakan satu kali dalam seminggu yakni setiap hari jum'at pagi, sebagai mana pernyataan bapak wakil kepala madrasah Nurhadi sebagai berikut;

Jadi kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MTsN 2 Kota Blitar telah diatur dan terjadwal dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan kegiatan keagamaan tahlil yang rutin dilaksanakan pada hari jum'at pagi sebelum KBM di madrasah dimulai, dan dalam pelaksanaannya kami mewajibkan para guru-guru dan walikelas mendampingi para siswanya saat melaksanakan kegiatan keagamaan tahlil yasin.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Wakil kepala madrasah, Nurhadi, Pukul 8.15 WIB, Hari Jum'at, Tanggal 19 July 2019, Di dalam kantort TU MTsN 2 Kota Blitar

<sup>5</sup> Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak, Binti, Pukul 9.20 WIB, Hari Jum'at, Tanggal 19 July 2019, Di dalam kantort TU MTsN 2 Kota Blitar



Gambar 4.1 membaca yasin tahlil bersama di aula dan didampingi para guru dan walikelas.

Gambar tersebut menjelaskan pelaksanaan kegiatan keagamaan yasin tahlil yang dilaksanakan bersama-sama di aula madrasah yang didampingi oleh para guru dan wali kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti telah lakukan, bahwa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan tahlil yasin dalam membentuk kepribadian islami siswa semuanya telah terjadwal dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan keagamaan tahlil yasin dilakukan sesuai jadwal yang dilakukan pada setiap hari jum'at pukul 6:30 WIB. Pelaksanaannya sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah.

Dalam pelaksanaannya yang diawali mulai dari penertipan kepada para siswa untuk memasuki kelasnya masing-masing dan juga para guru maupun wali kelas masing-masing mendampingi dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut. Kemudian barulah dimulainya pembacaan tahlil yasin yang dipimpin oleh kepala madrasah, guru penanggung jawab kegiatan keagamaan bahkan terkadang dipimpin oleh salah satu siswa dari kelas tahfidz yang ditunjuk secara langsung oleh guru penanggung jawab kegiatan keagamaan tahlil yasin, dengan susunan bacaannya yang dimulai dari membaca Surat Al-Fatihah, Surat Yasin. Sebelum itu diawali dengan bacaan pengantar Al-Fatihah, setelah

bacaan

dibaca

dengan

Surat Al-

kali),

Takbir,



yasin selesai

kemudian

dilanjutkan

membaca

Ikhlas (3

Tahlil

surat Al-

Falaq (3 kali), tahlil Takbir, surat An-Nas (3 kali) tahlil takbir, istigfar (3 kali), tahlil 33 kali, dua kalimat syahadat, shalawat Nabi (2 kali), tasbih 10 kali, dan surat Al-Fatihah, kemudian ditutup dengan membaca doa tahlil, doa arwah, dan juga surat Al-Fatihah.<sup>6</sup>

Selain itu peran guru pun sangat penting dalam mendampingi pelaksanaan kegiatan keagamaan tahlil yasin, sebagai mana yang di terangkan oleh ibu binti;

Bapak ibu guru selalu mndpingi anak-anak setiap kegiatan ibadah jadi mungkin sudah selalu usaha kalau ibadah yang dilakukan sekolah itu sholat dhuha, solat dhuhur berjamaah, kemudian ada bengkel al-quran, kls tahfid setiap sabtu,

<sup>6</sup> Observasi, Pukul 6:30 WIB, hari Jum'at, tanggal Jum'at, 3 Agustus 2018, Di MTsN 2 Blitar

yasin tahlil setiap hari jumat, istighosah untuk kelas 9 setiap minggu. Disini peran bapak ibu guru dalam mendampingi anak-anak membimbing anak-anak agar kegiatan seperti ini tidak hanya sebatas disekolah saja, tapi juga dirumah.<sup>7</sup>

Gambar 4.2 Kegiatan yasin tahlil di kelas yang di dampingi para wali kelas

Gambar tersenut menjelaskan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dikelas masing-masing dan didampingi oleh para guru dan walikelas masing-masing yang menjadi rutinitas wajib diikuti oleh para siswa MTsN 2 Kota Blitar.

## **2. Latar belakang pelaksanaan kegiatan yasin tahlil dilaksanakan dalam membentuk kepribadian islami siswa di MTsN 2 Kota Blitar**

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang diterapkan di MTsN 2 Kota Blitar terutama kegiatan yasin ahlil yang bertujuan untuk membantu madrasah dalam proses membentuk kepribadian islami siswa, sebagaimana yang dinyatakan oleh bapak Ahmad Mukromin sebagai kepala madrasah sebagai berikut;

Yang jelas pertama dari kegiatan keagamaan tersebut dengan pembiasaan membaca tahlil dan yasin minimal mereka bias mengingat dan mendoakan untuk para orang-orang tua kita, kakek dan nenek kita, karib kranat kita, saudra-

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak, Binti, Pukul 9.20 WIB, Hari Jum'at, Tanggal 19 July 2019, Di dalam kantort TU MTsN 2 Kota Blitar

saudara kita dan para pendiri madrasah yang selama ini sudah berjuang untuk kebaikan-kebaikan kita terutama mereka memiliki kepedulian terhadap itu sehingga dengan kepedulian itu mereka mempunyai keinginan untuk meneladani bagai man perjuangan-perjuangan yang telah beliau-beliau lakukan untuk kebaikn-kebaikan kita, kemudian yang kedua dengan adanya yasin tahlil diharapkan para siswa itu lebih bersih dan lebih fasih dalam membaca ayat-ayat al-quran, dan juga dengan adanya kegiatan keagamaan tahlil yassin diharapkan mereka para siswa lebih santun jadi lebih memiliki akhlakul karimah kepada orang tua dirumah, limkunag dirumah, bahkan kepada guru-guru di madrasah ini.<sup>8</sup>

Dengan diterapkan kegiatan keagamaan tahlil yasin madrasah tidak terfokus melalui pembelajaran formal saja dalam mendidik dan membentuk kepribadian siswa, terutama kepribadian islami siswa.

Nilai kepribadian islami yang terkandung dalam kegiatan keagamaan tahlil yasin ini adalah kepribadian islami yang bersangkutan dengan, shahihul ibadah (ibadahnya), matnul khuluq (akhlaulkarimah), akhlakul karimah yang dimaksud disini ialah akhlakul karimah dalam bentuk cara hidup berdampingan dengan masyarakat, bersosialisasi dengan masyarakat, menghormati orang yang lebih tua. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Nurhadi sebagai kawa kurikulum dan penanggung jawab kegiatan keagamaan tahlil yasin sebagai berikut;

Tahlil yasin sebenarnya itu bagian dari tadarus al-quran, jadi tahlil yasin lebih pada penerapan alikali islam untuk penguatan takaruf illallah, itu kita bersihkan dan memperbanyak berdhikir seteah itu kita adakan doa. Diawali dengan memperbanyak dhikir kemudian doa. Doa kepada allah swt. Seperti baca surat asin, dan yang lainnya itu dalam rangka kita bersihkan isi rukhiyah kita dengan amalan-amalan itu kalimah toyyibah dan sebagainya. Seterusnya setelah itu doa bersama. Itu kita untuk membeiasakan berdhikir kepada allah swt dan terbiasa membaca al-quran, kita terbiasa mendoakan sesama pun karena doa itu mukhlul ibadah. Contohnya tiada doa tiada ibadah. Jadi solat itu isinya doa. Karena doa itu wajib bagi kita. Jadi kita tidak dianggap sombong.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, Ahmad Mukromin, Pukul 09.39 WIB, Hari Senin, Tanggal 14 Oktober 2019, Di dalam kantor TU MTsN 2 Kota Blitar

<sup>9</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum, Nurhadi, Pukul 8.15 WIB, Hari Jum'at, Tanggal 19 July 2019, Di dalam kantort TU MTsN 2 Kota Blitar

Dengan Ibu Binti sebagai guru akidah ahlak yang juga sebagai guru pendamping saat kegiatan keagamaan tahlil yasin sebagai berikut;

Tentu saja kita mengajarkan anak-anak untuk selalu memperbanyak membaca kalimat toyyibah dengan ucapan-ucapan yang baik, kemudian kita memahamkan kepada anak-anak agar menjadi anak yang solih dan solihah, artinya apa ketika menjadi anak yg solih solihah dia akan mendoakan ortunya, kemudian sosialisasi dengan masyarakat, biasanya melalui yasin tahlil kita bisa sosialisasi dengan lingkungan kita bisa dijadikan sarana silaturahmi dengan lingkungan kita seperti itu, jadi kita harapan menjadi anak-anak yang solih solihah, bisa mendoakan ortunya, dan juga bisa sosialisasi dengan masyarakat.<sup>10</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan oleh bapak wakil kepala madrasah dan ibu sebagai guru aqidah akhlaq, sebenarnya kegiatan keagamaan tahlil yasin merupakan bagian dari tadarus al-quran, jadi tahlil yasin lebih pada penerapan alikali islam untuk penguatan takaruf illallah. pengaruh dari kegiatan keagamaan tahlil yasin sangat bagus dalam pembentukan kepribadian islami siswa. Dalam kegiatan keagamaan tahlil yasin banyak terkandung nilai-nilai ajaran islam seperti pembiasaan diri dalam berhubungan dengan masyarakat seperti halnya mendoakan antar sesama makhluk Allah, berserah diri kepada yang Maha Kuasa contohnya berdoa, berdoa disini menunjukkan bahwa manusia sebagai makhluk hidup yang lemah dan memerlukan pertolongan dari Allah yang telah memberikan kehidupan kepada seluruh makhluk hidup di bumi, dengan cara berdoa manusia dapat mendekatkan diri kepada Allah, dan berdoa juga salah satu ibadah seperti yang dikatakan bapak wakil kurikulum MTsN 2 Kota Blitar bahwasanya ibadah itu mukluk ibadah, tiada doa berarti tiada ibadah karena sholat itu isinya doa. MTsN 2 Kota Blitar memanfaatkan kegiatan keagamaan dalam upaya membentuk kepribadian islami siswa jadi madrasah yang berbasis negeri seperti MTsN 2 Kota Blitar disini tidak terpaku dalam proses belajar mengajarnya saja dalam mendidik siswanya. Namun disela-sela

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak, Binti, Pukul 9.20 WIB, Hari Jum'at, Tanggal 19 July 2019, Di dalam kantort TU MTsN 2 Kota Blitar

pembelajarannya MTsN 2 Kota Blitar disini menerapkan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan yang salah satunya kegiatan keagamaan tahlil yasin yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para siswanya. Pada dasarnya kegiatan keagamaan tahlil yasin merupakan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan oleh sebagian banyak masyarakat di Indonesia.

Dengan adanya kegiatan keagamaan yang diterapkan oleh MTsN 2 Kota Blitar merupakan salah satu hal yang sangat bagus dalam bentuk membisakan diri siswa dalam beribadah, berhubungan dengan masyarakat, saling mendiakan sesama umat muslim dan sebagainya, jadi sebuah lembaga pendidikan seperti MTsN 2 Kota Blitar ini tidak hanya memberikan penertian umum saja kepada para siswanya namun madrasah juga memberikan pengertian-pengertian tentang ibadah-ibadahnya juga terutama pembentukan kepribadian islami siswanya.

### **3. Implikasi dari kegiatan yasin tahlil terhadap kepribadian siswa di MTsN 2 Kota Blitar.**

Impelemetasi dari kegiatan keagaan tahlil yasin yang dilaksanakan dimadrasah berdasarkan hasil data penelitiina yang peneliti lakukan melalui wawancara kepada bapak Ahmad Mukromin sebagai kepala madrasah sebagai berikut :

Yang jelas pertama dari kegiatan keagamaan tersebut denga pembiasaan memabca tahlil dan yasin minimal mereka bias mengingat dan mendoakan untuk para orang-orang tua kita, kakek dan nenek kita, karib kranat kita, saudra-saudara kita dan para pendiri madrasah yang selama ini sudah berjuan untuk kebaikan-kabaikan kita trutama meraka memiliki kepedulian terhadap itu sehingga dengan kepedulian itu mereka memepunya keingin untuk meneladani bagai man perjuangan-perjuangan yang telah beliau-beliau lakukan untuk kebaikn-kebaikan kita, kemuduan yang kedua denga adanya yasin tahlil diharapkan para siswa itu lebih bersih dan lebih fasih dalam membaca ayat-ayat al-quran, dan juga dengan adanya kegiatan keagamaan tahlil yassin diaharapkan mereka para siswa lebih santun jadi

lebih memiliki akhlakul karimah kepada orang tua dirumah, limkunag dirumah, bahkan kepada guru-guru di madrasah ini.<sup>11</sup>

Waka kurikulum dan guru MTsN 2 Kota Blitar implementasi dari kegiatan keagamaan yasin terhadap kepribadian islami siswa sebagaimana mana yang dinyatakan bakak waka kurikulum bapak Nurhadi sebagai berikut :

Namanya itu adalah harapan. Harapannya semuanya bisa mengikuti kegiatan keagamaan dengan baik dan bisa terbentuk kepribadian islami dan karakter melalui pembiasaan-pembiasaan. Belum tentu itu menjadi karakter, jadi semua itu adalah prosesnya seperti peraturan-peraturan, pembiasaan setelah itu diharapkan menjadi budaya dirinya siswa, jadi tidak ada guru maupun ada guru jika sudah melekat atau budaya itu tetap berjalan itu harapan kami. Gurunya sama dalam karakter itu. Contoh misalnya yang sudah terbentuk karakter shalat dhuha menjadi suatu kebutuhan ketika datang ada jadwal maupun tidak ada jadwal dia akan berusaha mencari mushola untuk melaksanakan shalat dhuha. Bapak ibu guru juga begitu ada jadwal; mendampingi ataupun tidak ada jadwal mendampingi bapak ibu guru datang kemushola untuk shalat dhuha. Itu berarti sudah terbentuk budaya. Karakter dan kepribadian islami. Ada perintah shalat dhuha atau tidak, baca tadarus pagi 15 menit itu maupun diluar 15 menit itu jika sudah menjadi budaya tetap akan terlaksanakan. Bahkan ada komunitas guru one day one juz ini di pantau siapa yang hari ini belum setor hafalan, sudah khatam juz berapa, jadi ada komunitas itu untuk mengecek siapa yang hari ini belum setor hafalan, misalnya juz 15 khatam, dan sebagainya, maka langsung ditulis. Dan ini sudah terbiasa seperti itu dipantau maupun tidak dipantau akan menjadi sebuah kebutuhan, jadi harapannya itu semuanya terbiasa siswa terbiasa, guru terbiasa, alhasil ya kita kembalikan kepribadian masing-masing, namun tetap akan dipantau terus.<sup>12</sup>

Dari pernyataan beliau bahwasanya diadakannya kegiatan keagamaan tahlil yasin dalam membentuk kepribadian islami siswa itu sendiri masih berbentuk sebuah harapan untuk siswanya memiliki kepribadian islami yang baik. Melalui pembiasaan yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan diharapkan siswa

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, Ahmad Mukromin, Pukul 09.39 WIB, Hari Senin, Tanggal 14 Oktober 2019, Di salam kantor TU MTsN 2 Kota Blitar

<sup>12</sup> wawancara dengan Waka Kurikulum, Nurhadi, Pukul 8.15 WIB, Hari Jum'at, Tanggal 19 July 2019, Di dalam kantort TU MTsN 2 Kota Blitar

terbiasa melakukan kebaikan-kebaikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah islami.

Begitu juga yang dinyatakan oleh ibu Binti sebagai guru akidah akhlak

Paling tidak setelah mengikuti kegiatan keagamaan tahlil yasin ini anak-anak diharapkan anak-anak memiliki kepribadian yang lebih bagus maknanya penilaiannya perilaku anak-anak tetap mudah dengan pembelajaran pembelajaran melalui kegiatan keagamaan tersebut prikau anak-anak, akhlaknya juga, khususnya dari al quran hadist, anak-anak itu harapannya dapat mencintai al quran, tau hadis hadis. Biasanya anak-anak yang dibaca al qurannya, tidak dengan apa itu aja tafsir-tafsirnya, isi kandungannya dari pembelajaran di kelas ini dan juga kegiatan keagamaan tahlil yasin ini diharapkan anak-anak dapat mengupusnya dan di implementasikan kedalam keidupan. juga diharapkan anak-anak dapat mengendalikan diri.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa implikasi dari kegiatan keagamaan tahlil yasin terhadap kepribadian islami siswa seperti ahlak para siswa berbentuk sopan santun terhadap guru, orang yang lebih tua dan bahkan teman sebayanya di lingkungan madrasah.

Hal tersebut dapat terlihat dari perilaku dan tingkah laku para siswa dalam kesehariannya di madrasah, jadi di dalam keseharian para siswa di madrasah mereka selalu hormat dan menyapa salam kepada para guru yang mereka temui, begitu juga terhadap teman sebayanya mereka tidak segan dan pilih-pilih dalam hal membantu teman yang sedang membutuhkan bantuannya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak, Binti, Pukul 9.20 WIB, Hari Jum'at, Tanggal 19 July 2019, Di dalam kantort TU MTsN 2 Kota Blitar

<sup>14</sup> Observasi pada, Pukul 9.20 WIB, Hari Jum'at, Tanggal 14 Oktober 2019, Di dalam kantort TU MTsN 2 Kota Blitar

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

### **1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yasin tahlil dilaksanakan dalam membentuk kepribadian islami siswa di MTsN 2 Kota Blitar.**

Derdasarkan paparan data dari hasil wawancara dan observasi yang telah penelitian lakukan, peneliti menemukan bahwasanya dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan tahlil yasin dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lainnya madrasah telah melalui pemerograman, dan juga melalui kebijakan yang telah diterapkan oleh kepala madrasah. Perencanaan-perencanaan itu sebagai berikut;

1. Pematangan program yang pertma diawali dengan musyawarah, pengembangan kurikulum , penanggung jawab dari lembaga madrasah, semua itu dilibatkan.
2. Pematangn program yang kedua yaitu dengan dilanjutkan workshop jadisesemuanya diawali dari sturgolder yang melaksanakan program itu, kalau siswa itu obyek, jadi subjeknya dulu kita kuatkan. Jadi kepala madrasah dan guru diperkuat terlebih dahulu.
3. Kemudian mengsosialisasikan orang tua siswa, dan siswa.
4. Kemudian menyampaikannya kepada masyarakat di lingkungan MTsN 2 Kota Blitar tentang keberadaanya kegiatan keagaam tahlil yasin.

### **2. Latar belakang kegiatan yasin tahlil dilaksanakan dalam membentuk kepribadian islami siswa di MTsN 2 Kota Blitar**

Derdasarkan paparan data dari hasil wawancara dan observasi yang telah penelitian lakukan, peneliti menemukan bahwasanya diadakannya kegiatan-kegiatan

keagamaan terutama kegiatan keagamaan tahlil yasin dengan tujuan untuk membentuk kepribadian islami siswa.

Kepribadian islami yang dimaksud yakni kepribadian yang memiliki kaitannya dengan kaidahkaidah islami atau lebih tepatnya kepribadian hasil dari penenrapan aplikasi keislaman seperti.

1. Penguatan takaruf illaulah, itu kita bersihkan dan memperbanyak berdzikir.
2. Berdoa sendiri. Diawali dengan memperbanyak dzikir kemudian doa. Doa kepada allah swt. Seperti baca surat asin, dan yang lainnya itu dalamranka kita bersihkan isi rukhiyah dengan amalan-amalan itu kalimah toyyibah dan sebagainya.
3. Seterusnya setelah itu doa bersama. Itu dilakukan untuk membeiasakan berdzikir kepada allah swt dan terbiasa membaca al-qur'an,
4. Kemudian menterbiasakan mendoakan untuk sesama. Karena doa itu adalah mukhul ibadah. Contonya tiada doa tiadda ibadah. Jadi doa merupakan sebagian dari ibadah begitu juga dengan solat.

Maka dari itu doa itu sebuah kewajiban untuk membuktikan bahwa manusia adalah mahluk yang membutuhkan bantuan-Nya.

### **3. Implikasi dari kegiatan yasin tahlil terhadap kepribadian islami siswa di MTsN 2 Kota Blitar.**

Berdasarkan observasi yang dilakuakan oleh peneliti. Peneliti menemukan bahwasannya implikasi dari kegiatan keagaam tahlil yasin, sebenarnya adalah harapan sebagai mana yang dinyatakan oleh bapak kepala madrasah, bapak wakil kepala madrasah, ibu guru. Dari hal tersebut peneliti menemukan beberapa bentuk

kepribadian islami siswa melalui kegiatan keagamaan tahlil yasin di MTsN 2 Kota Blitar sebagai berikut.

1. Shahihul 'Ibadah

Jadi yang dimaksud shahihul ibadahnya yaitu melaksanakan ibadah yang benar, sebagaimana sabda Rosullah 'sholatlah sebagai mana aku sholat' yang beraati semua kegiatan peribadahan haruslah sesuai dengan tuntunan Rosullah. Begitu juga dengan nilai-nilai yang terkandung dari kegiatan keagamaan tahlil yasin yakni ibadah dalam bentuk berdoa.

2. Matinul Akhlaq

Yang dimaksud dari Matinul Akhlaq yakni kokoh akhlaqnya, jadi nilai-nilai akhlaq yang terkandung didalam kegiatan keagamaan tahlil yasin adalah sopan santun terhadap kepada orang tua dirumah, lingkungan dirumah, bahkan kepada guru-guru di madrasah ini. Dan juga memiliki kepedulian kepada sesama.